



**PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
PADA SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

SURIATI
NIM. 15 402 00058

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang
Akuntansi dan Keuangan Syariah*

Oleh

SURIATI

NIM. 15 402 00058

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I

Dr. Budi Gautama Siregar, M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

Pembimbing II

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2020

Hal Lampiran Skripsi
Lampiran a.n. SURIATI
 6 (enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 15 September 2020
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi SURIATI yang berjudul: **PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudari tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

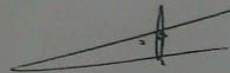
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Budi Gautama Siregar, M.M.
NIP. 19790720 201101 1 005

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I
NIP: 19890505 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURIATI
NIM : 15 402 00058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 September 2020
Pembuat Pernyataan,



SURIATI
NIM. 15 402 00058

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Suriati
Nim : 15 402 00058
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 September 2020
Yang menyatakan,



SURIATI
NIM. 15 402 00058



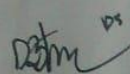
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

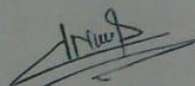
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SURIATI
NIM : 1540200058
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah (AK)
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

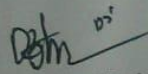
Ketua

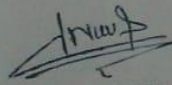

Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002

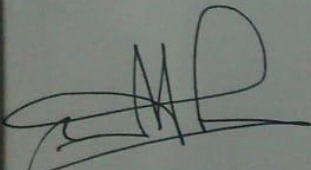
Sekretaris

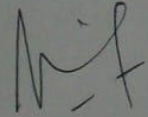

Nofinawati, MA
NIP. 198211162011012 003

Anggota


Delima Sari Lubis, MA
NIP. 19840512 201403 2 002


Nofinawati, MA
NIP. 198211162011012 003


Muhammad Isa, MM
NIP. 19800605 201101 1 008


Windari, MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/12 November 2020
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus 70 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,29
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin km. 4,5 Sihatang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Ditulis Oleh : SURIATI

NIM : 15 402 00058

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

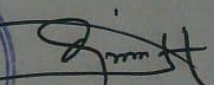
Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Ilmu Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 21 Desember 2020

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
Nip. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : SURIATI
Nim : 15 402 00058
Judul Skripsi : PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rasio aktivitas dan profitabilitas mengalami peningkatan tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan, dan sebaliknya rasio aktivitas dan profitabilitas mengalami penurunan tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka rasio aktivitas dan rasio profitabilitas juga mengalami peningkatan dan apabila pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan maka rasio aktivitas dan rasio profitabilitas juga mengalami penurunan

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel yang digunakan menjadi 10 perusahaan. Teknik analisis data dilakukan dengan Uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian dari uji regresi berganda menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih.

Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, *Total Asset Turn Over*, *Return On Asset*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah, S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar., MM. selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Ngatiwan dan Ibunda tercinta Satiyem) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak, adik-adik, dan keponakan tercinta (Jumiati, Suwito, Meslan, Ririn Herliani, Suliawati, dan Siti Nur Baya, Wahyu Hidayat, Muhammad Ilham, Innayah Syahri Rahmadani) yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih juga kepada penyemangat saya Rahmad Dani Ritonga yang telah memberikan arahan, dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal sampai dengan selesainya skripsi ini.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-1 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya, Siti Nurmawan Pulungan, Nuriyanni Sihombing, Kholidah Lubis, Yusnizar yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan

doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2020

Peneliti,

SURIATI
NIM.15 402 00058

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf		Nama Huruf		Huruf Latin		Nama	
Arab	Latin						
ا	Alif	Tidak dilambangkan		Tidak dilambangkan			
ب	Ba	B		Be			
ت	Ta	T		Te			
ث	ṣa	ṣ		Es (dengan titik di atas)			
ج	Jim	J		Je			
ح	ḥa	ḥ		Ha (dengan titik di bawah)			
خ	Kha	Kh		Ka dan ha			
د	Dal	D		De			
ذ	ḏal	ḏ		Zet (dengan titik di atas)			
ر	Ra	R		Er			
ز	Zai	Z		Zet			
س	Sin	S		Es			
ش	Syin	Sy		Es			
ص	ṣad	ṣ		Es(dengan titik di bawah)			
ض	ḏad	ḏ		De (dengan titik di bawah)			
ط	ṭa	ṭ		Te (dengan titik di bawah)			
ظ	ẓa	ẓ		Zet (dengan titik di bawah)			
ع	‘ain	‘		Koma terbalik di atas			
غ	Gain	G		Ge			
ف	Fa	F		Ef			
ق	Qaf	Q		Ki			

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
------------------	------	-----------------	------

ا.....!.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ى.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang di ikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf capital di gunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	
1. Pertumbuhan Perusahaan	15
a. Definisi Pertumbuhan Perusahaan	15
b. Jenis-jenis Pertumbuhan Perusahaan	15
2. Rasio Aktivitas	17
1. Pengertian Rasio Aktivitas	17
2. Jenis-jenis Rasio Aktivitas	18
3. Tujuan Rasio Aktivitas	20
4. Landasan Hukum Rasio Aktivitas	21
3. Rasio Profitabilitas	22
1. Pengertian Rasio Profitabilitas	22
2. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	23
3. Tujuan Rasio Profitabilitas	25
4. Landasan Hukum Rasio Profitabilitas	26
4. Hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Rasio Aktivitas ..	28

5. Hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
B. Jenis Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
1. Populasi	36
2. Sampel.....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	37
E. Analisis Data	39
1. Statistik Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolonieritas	41
c. Uji Autokorelasi	41
d. Uji Heterokedastisitas	42
3. Uji Hipotesis.....	42
a. Uji t Parsial.....	42
b. Uji F Simultan	43
c. Uji Koefisien Determinasi.....	43
d. Uji Analisis Regresi Berganda	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum	45
1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	45
2. Sejarah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.....	46
B. Deskriptif Data Penelitian	57
C. Hasil Analisis Data.....	64
1. Hasil Uji Deskriptif	64
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	65
a. Uji Normalitas.....	65
b. Uji Multikolinieritas.....	66
c. Uji Autokorelasi	67
d. Uji Heterokedastisitas	68
3. Hasil Uji Hipotesis	69
a. Uji t parsial.....	69
b. Uji F Simultan	71
c. Uji Koefisien Determinasi.....	72
d. Uji Analisis Regresi Berganda	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pertumbuhan Perusahaan.....	2
Tabel I.2 Rasio Aktivitas.....	3
Tabel I.3 Rasio Profitabilitas.....	5
Tabel I.4 Definsi Operasional Variabel	9
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel III.1 Kriteria Pemilihan Sampel	37
Tabel IV.1 Perkembangan Kenaikan Penjualan.....	58
Tabel IV.2 Perkembangan <i>Total Asset Turn Over</i>	60
Tabel IV.3 Perkembangan <i>Return on Asset</i>	62
Tabel IV.4 Hasil Uji Deskriptif.....	64
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolonieritas	66
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	68
Tabel IV.8 Hasil Uji t Parsial.....	70
Tabel IV.9 Hasil Uji F Simultan	71
Tabel IV.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72
Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	33
Gambar IV.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Data Perhitungan Kenaikan Penjualan
- Lampiran 2: Data Perhitungan *Total Asset Turn Over*
- Lampiran 3: Data Perhitungan *Return on Asset*
- Lampiran 4: Data Variabel Penelitian
- Lampiran 5: Laporan Keuangan Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan tahun 2018
- Lampiran 6: Uji Deskriptif
Uji Normalitas
- Lampiran 7: Uji Multikolonieritas
Uji Autokorelasi
- Lampiran 8: Uji Heterokedastisitas
Uji t Parsial
- Lampiran 9: Uji F Simultan
Uji Koefisien Determinasi
Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 10: Daftar Tabel Uji F
- Lampiran 12: Daftar Tabel Uji t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu kategori sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Industri makanan dan minuman diprediksi akan membaik kondisinya, hal ini terlihat semakin menjamurnya industri makanan dan minuman di negara ini khususnya semenjak memasuki krisis berkepanjangan. Kondisi ini membuat persaingan semakin ketat sehingga para manajer perusahaan berlomba-lomba mencari investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan makanan dan minuman tersebut.¹

Industri dalam bidang sub sektor makanan dan minuman masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES). DES juga menjadi acuan bagi Bursa Efek Indonesia dan pihak lain yang ingin menerbitkan Indeks saham syariah. Perusahaan yang masuk kedalam DES harus sesuai kriteria, sampai sahamnya dapat ditentukan sebagai efek syariah oleh OJK.²

Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu perusahaan dilihat dari beberapa sifat keuangan yang berubah dari tahun ke tahun dan akan memperlihatkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri, pertumbuhan perusahaan akan menjadi

¹ Aminar Sutra Dewi, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" 2 (2018). hlm. 2.

²"[Http://Idx.Co.Id/Idx-Sayriah/Produk Syariah-Penelusuran Google](http://Idx.Co.Id/Idx-Sayriah/Produk%20Syariah-Penelusuran%20Google)," accessed November 18, 2020, <https://www.google.com/>.

indikator perkembangan perusahaan. Perusahaan dikatakan tumbuh jika taraf hasil yang diterima lebih besar dari hasil yang dinikmati investor.³ Berikut ini tabel pertumbuhan perusahaan

Tabel I.1
Data Pertumbuhan Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2016-2018

Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan (%)
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	1,34
	2017	-0,56
	2018	0,13
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	0,24
	2017	-0,02
	2018	0,31
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,41
	2017	0,02
	2018	0,03
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,11
	2017	0,17
	2018	0,07
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	0,13
	2017	-1,87
	2018	-0,98
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,03
	2017	0,51
	2018	0,06

³Ratih Puspitasari, “Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk. Dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk” (Bogor, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2015). hlm. 7.

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	0,43
	2017	0,14
	2018	-0,38
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	0,02
	2017	0,11
	2018	0,39
PT Siantar Top (STTP)	2016	0,06
	2017	0,24
	2018	0,07
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	0,35
	2017	0,01
	2018	0,01

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Bagi pengambil keputusan, baik bagi pihak inter maupun ekstern perusahaan pengukuran kinerja keuangan memiliki arti yang sangat penting. Laporan keuangan merupakan alat yang dijadikan acuan penilaian untuk mengetahui keadaan keuangan, operasi dan hasil usaha dari sebuah industri. Pengukuran kinerja keuangan meliputi salah satu rasio yaitu rasio aktivitas. Rasio yang menunjukkan sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya untuk mendukung aktivitas perusahaan disebut sebagai rasio aktivitas. Penggunaan aktivitas itu dijalankan untuk mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya.

Rasio aktivitas ini juga menilai bagaimana suatu industri menggunakan asetnya, memperkirakan tingkat efektifitas industri dalam menjalankan aktiva mencakup perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran total

aktiva. Banyak manfaat yang diterima oleh kepentingan industri maupun bagi pihak luar industri yang diberikan oleh rasio aktivitas untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.⁴Berikut adalah data rasio aktivitas periode 2016-2018.

Table 1.2
Data Rasio Aktivitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2016-2018

Perusahaan	Tahun	Rasio Aktivitas (%)
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	2,88
	2017	3,05
	2018	3,10
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	1,19
	2017	1,12
	2018	1,11
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,81
	2017	0,79
	2018	0,76
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	1,42
	2017	1,39
	2018	1,36
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	1,42
	2017	2,02
	2018	0,44
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,86
	2017	0,54
	2018	0,62

⁴Puspitasari. hlm. 3.

PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	1,49
	2017	1,13
	2018	1,10
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	1,46
	2017	1,43
	2018	1,39
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	1,12
	2017	1,20
	2018	0,79
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	1,09
	2017	0,94
	2018	0,98

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Dalam ekonomi mikro, maksimalisasi laba atau keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan. Maksimalisasi laba menekankan pada pemanfaatan barang modal secara efisien, namun hal ini sama sekali tidak mengaitkan secara khusus besarnya keuntungan yang dihasilkan terhadap nilai waktu perolehannya. Dalam jangka pendek, hal ini dapat meningkatkan keuntungan. Namun untuk jangka panjang hal ini sama sekali tidak menguntungkan perusahaan. Buatlah suatu keputusan keuangan berdasarkan tujuan perusahaan, maka tujuan perusahaan harus dinyatakan dengan tepat dan jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman serta sesuai dengan kondisi nyata dengan segala kompleksitas permasalahannya.⁵

⁵Arthur J. Keown, *Manajemen Keuangan* (Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008). hlm. 4.

Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian, setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.⁶Berikut ini data rasio profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018.

Table I.3
Data Rasio Profitabilitas Sub Sektor Makanan dan Minuman
Periode 2016-2018

Perusahaan	Tahun	Rasio Profitabilitas (%)
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	0,17
	2017	0,07
	2018	0,07
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	0,12
	2017	0,11
	2018	0,13
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,06
	2017	0,05
	2018	0,05
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,10
	2017	0,10

⁶Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Gramedia, 2017). hlm. 5-7.

	2018	0,10
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	0,56
	2017	0,04
	2018	0,01
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,09
	2017	0,02
	2018	0,02
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	0,02
	2017	0,01
	2018	0,01
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	0,03
	2017	0,03
	2018	0,04
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	0,07
	2017	0,09
	2018	0,07
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	0,16
	2017	0,13
	2018	0,12

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Apabila rasio aktivitas meningkat maka pertumbuhan perusahaan akan meningkat, sedangkan apabila rasio aktivitas menurun maka pertumbuhan perusahaan akan menurun. Sedangkan, rasio profitabilitas meningkat maka pertumbuhan perusahaan juga mengalami peningkatan, dan ketika rasio profitabilitas menurun maka pertumbuhan perusahaan akan menurun. Tetapi, pada kenyataannya pada tahun 2016 sampai 2018 pada perusahaan-

perusahaan sub sektor makanan dan minuman rasio aktivitas mengalami peningkatan tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan, dan sebaliknya rasio aktivitas mengalami penurunan tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan. Rasio profitabilitas mengalami penurunan tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan, dan sebaliknya rasio profitabilitas mengalami peningkatan tetapi pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan.

Berikut adalah beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain, Ratih Puspitasari yang berjudul “Pengaruh Rasio Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (studi kasus pada PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Arwana Citramulia Tbk, dan PT Surya Toto Indonesia Tbk). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Rasio Aktivitas dan Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Perusahaan.⁷

Siswati Suci Apriliyani yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Trade Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.⁸

⁷Puspitasari, “Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk. Dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk.” hlm. 12.

⁸Siswati Suci Apriliyani, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Trade Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” (Jawa Timur, Universitas Pembangunan Nasional, 2011). hlm. 98.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut timbullah ketertarikan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul: **”Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai pengaruh rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan, masalah yang diidentifikasi adalah

1. Fluktuasi pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018
2. Fluktuasi rasio aktivitas pada sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018
3. Fluktuasi rasio profitabilitas pada sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018
4. Teori yang tidak sesuai dengan kenyataan pada sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018
5. Adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lain

C. Batasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah di uraikan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti

yaitu pertumbuhan perusahaan mengenai kenaikan penjualan, rasio aktivitas mengenai *total asset turn over*, sedangkan rasio profitabilitas mengenai *return on asset* studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang berjudul pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dan satu variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala
<i>Total Asset Turn Over</i> (X ₁)	<i>Total Asset Turn Over</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan asset dalam mendapatkan pendapatan dari penjualan. ⁹ <i>Total asset turnover</i> dalam penelitian ini adalah jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva dari sub sektor	<i>Total Asset Turn Over</i> = <u>Penjualan</u> Total Aktiva	Rasio

⁹Andreani Caroline Barus and Leliani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 3 No. 03 (2013). hlm. 12.

makanan dan minuman.

<i>Return On Asset</i> (X ₂)	<i>Return On Asset</i> adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih setelah pajak dapat dihasilkan dari (rata-rata) seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ¹⁰	<i>Return On Asset</i> = <u>Laba Bersih</u> Total Aktiva	Rasio
---	---	--	-------

Return on asset pada penelitian ini adalah kemampuan perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam menghasilkan laba bersih.

Kenaikan Laba Bersih (Y)	Kenaikan laba bersih adalah Rasio menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun lalu. ¹¹ Kenaikan laba bersih dalam penelitian ini adalah laba bersih yang dimiliki oleh setiap perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada setiap tahunnya.	Kenaikan Laba Bersih = Laba Bersih Tahun ini- Laba Bersih <u>Tahun Lalu</u> Laba Bersih Tahun Lalu	Rasio
-----------------------------	---	---	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah peneliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

¹⁰Suad Husnan and Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012). hlm. 76.

¹¹Sofyan Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 310.

2. Apakah terdapat pengaruh *return on asset* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh *total asset turn over* dan *return on asset* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *total asset turn over* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on invesment* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh *total assetturn over* dan *return on asset* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun terhadap semua pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Adalah memberikan masukan yang bermanfaat melalui penelitian ini, dan peneliti berharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan pembahasan mengenai pengaruh rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Penulis

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman khususnya dalam bidang keuangan, terutama berkaitan dengan pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

3. Bagi IAIN Padangsidempuan

Diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi dan keuangan. Serta bisa dijadikan tolak ukur dan menambah wawasan mahasiswa terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan. Juga sebagai referensi penulis lainnya yang dapat dipergunakan untuk meneliti pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

4. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang akan membuat penelitian sejenis. Juga menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari :

Bab I merupakan pendahuluan pada bab ini memuat mengenai latarbelakang masalah, berisi tentang argumentasi peneliti dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah, berisi problem yang akan dibahas lebih fokus dan terarah sehingga masalah tidak meluas. Definisi operasional variabel, memuat istilah setiap variabel yang dibatasi atau dipertegas makna apa yang dimaksud peneliti. Rumusan masalah, merupakan rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicarikan cara penyelesaian lewat penelitian. Tujuan penelitian, untuk memperjelas apa yang merupakan hasil dari penelitian ini. Kegunaan dari penelitian ini adalah memberi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkan.

Bab II landasan teori memuat konsep-konsep, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian meliputi: Kerangka Teori, yaitu berisikan teori atau konsep yang dapat mendukung masalah penelitian agar dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, yaitu tentang *Total Asset Turn Over*, *Return on Assets*, kenaikan laba bersih. Penelitian terdahulu memuat hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan variabel penelitian yang diangkat oleh peneliti yang bertujuan agar penelitian yang diangkat bukan merupakan pandangan tetapi penelitian yang dapat menghasilkan penelitian ilmiah yang baru. Kerangka pikir, merupakan kerangka yang dikemukakan peneliti untuk menjelaskan bahwa adanya pengaruh *variable independen* terhadap *variable*

dependen. Hipotesis, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dikemukakan peneliti yang dapat dibuktikan secara empiris.

Bab III metodologi penelitian bab ini berisi metode penelitian yang digunakan dalam penulisan proposal ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang akan dilakukan, jenis penelitian berisi tentang penjelasan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian. Populasi dan sampel, berisi tentang keseluruhan masalah yang akan diteliti setelah itu memperkecil jumlah populasi yang akan diteliti dengan metode sampel untuk mempermudah peneliti. Teknik pengumpulan merupakan penjelasan mengenai data yang digunakan dan cara pengumpulan data oleh peneliti. Rumus statistic yang akan digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel merupakan analisis data.

Bab IV hasil penelitian bab ini berisi hasil dari penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengolah data yang menjadi pokok permasalahan di industri sub sektor makanan dan minuman dengan menggunakan SPSS versi 23,00 untuk mengetahui hasil terakhir penelitian, meliputi uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), uji hipotesis (uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2)), uji analisis regresi linear berganda.

Bab V penutup bab ini berisi dari kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diteliti, keterbatasan yang diteliti dan juga

saran yang akan berguna bagi industri yang berada pada sub sektor makanan dan minuman

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pertumbuhan Perusahaan

a. Definisi Pertumbuhan Perusahaan

Proses peningkatan yang terdapat pada diri seseorang yang bersifat kuantitatif atau peningkatan dalam hal ukuran adalah pertumbuhan (*growth*).¹² Sedangkan sebuah kegiatan yang dikerjakan dengan terus menerus untuk mencapai tujuan yang diperoleh dari keuntungan, pekerjaan tersebut membutuhkan suatu tempat dalam mengelola bisnis. Tempat yang dimaksud adalah badan usaha atau organisasi perusahaan (*business organization*).¹³

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perubahan yang terjadi di sebuah perusahaan dapat dilihat dari beberapa sifat keuangan yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun dan menunjukkan kemampuan industri dalam mempertahankan posisi ekonomisnya disebut dengan pertumbuhan perusahaan.

b. Jenis-jenis Pertumbuhan Perusahaan

Berikut ini ada beberapa jenis pertumbuhan perusahaan:

1) Kenaikan penjualan

¹²Encep Sudirjo and Muhammad Nur, *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018). hlm. 4.

¹³Zainal Asikin and Wira Pria Suhatna, *Pengantar Hukum Perusahaan* (Jakarta: Kencana, 2016). hlm. 6.

Persentase kenaikan penjualan tahun ini dengan tahun lalu dijelaskan pada kenaikan penjualan. Dimana jika penjualan semakin tinggi maka akan semakin baik. Rumus untuk mencari kenaikan penjualan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

2) Kenaikan laba bersih

Untuk menjelaskan kemampuan sebuah industri dalam meningkatkan laba bersih yang dibandingkan dengan tahun lalu. Rumus untuk mencari kenaikan laba bersih adalah sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

3) *Earning per share*

Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan EPS (*Earning per share*) dari tahun lalu. Rumus untuk mencari EPS adalah sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{EPS tahun ini} - \text{EPS tahun lalu}}{\text{EPS tahun lalu}}$$

4) Kenaikan Dividen Per Share

Untuk menjelaskan kemampuan perusahaan meningkatkan DPS dari tahun lalu, maka digunakan rasio *divideden per share*.¹⁴ Rumus untuk mencari DPS adalah sebagai berikut:

$$\text{Kenaikan DPS} = \frac{\text{DPS tahun ini} - \text{DPS tahun lalu}}{\text{DPS tahun lalu}}$$

¹⁴Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. hlm. 309-310.

2. Rasio Aktivitas

a. Pengertian Rasio Aktivitas

Sebuah hubungan (*mathematical relationship*) diantara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dalam menggambarkan kepada penganalisa tentang baik atau buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan yang digunakan pembanding antara angka rasio dengan angka rasio pembanding sebagai standar disebut dengan rasio.¹⁵

Rasio aktivitas (*activity ratio*) adalah menggambarkan efektivitas perusahaan untuk menjalankan aktiva yang ada dalam pemanfaatan sumber daya perusahaan, dan juga untuk menilai kemampuan perusahaan menjalankan aktivitas sehari-hari.¹⁶

L.M.Samryn mengatakan “bahwa untuk mengukur keefektifan perusahaan memakai sumber-sumber daya disebut dengan rasio aktivitas.”¹⁷

Irham Fahmi menyebutkan bahwa:

Rasio aktivitas menggambarkan sebuah perusahaan memakai sumber daya yang dimiliki untuk menyokong aktivitas perusahaan, pemakaian aktivitas ini dikerjakan sebaik mungkin dengan maksdu untuk memperoleh hasil yang baik juga.¹⁸

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio yang menggambarkan apakah perusahaan lebih efisien dan

¹⁵Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007). hlm. 64.

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). hlm. 172.

¹⁷L.M Samryn, *Akuntansi Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2012). hlm. 413.

¹⁸Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2016). hlm. 77.

efektif dalam mengelolah aset yang ada atau mungkin sebaliknya disebut sebagai rasio aktivitas.

b. Jenis-jenis Rasio Aktivitas

Secara umum untuk menggambarkan efektivitas perusahaan (*company*) sebaik-baiknya harus digunakan semua rasio aktivitas yang ada, dibandingkan hanya dengan menggunakan sebagian rasio saja. Di bawah ini akan dijelaskan beberapa jenis rasio aktivitas yang dijelaskan oleh beberapa ahli, yaitu:

1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang adalah untuk menilai rentang waktu penagihan piutang selama satu periode berapa kali uang yang ditempatkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.¹⁹

Rumus *receivable turn over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Receivable turn over} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

2) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran sediaan dijelaskan dengan desimal dan menjelaskan rentang waktu rata-rata persediaan produk jadi berputar atau laku dalam satu periode waktu, biasanya satu tahun.²⁰

Untuk mencari *Inventory Turn Over* digunakan rumus sebagai berikut:

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm. 172.

²⁰Samryn, *Akuntansi Manajemen*. hlm. 413.

$$Inventory\ turn\ over = \frac{Beban\ Pokok\ Penjualan}{Persediaan}$$

3) Perputaran Modal kerja (*Working Capital Turn Over*)

Working Capital Turn Over dijelaskan dengan desimal dan menggambarkan tingkat efektivitas penggunaan modal kerja bersih dalam menghasilkan penjualan.²¹

Rumus perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$Perputaran\ modal\ kerja = \frac{Penjualan\ bersih}{Modal\ kerja}$$

4) *Fixed Assets Turn Over*

Rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana aktiva tetap yang dimiliki oleh sebuah industri mempunyai tingkat perputaran secara efektif dan berdampak pada keuangan industri disebut dengan perputaran aktiva tetap (*fixed assets turn over*).²²Rumus *Fixed Assets Turn Over* adalah:

$$Fixed\ asset\ turn\ over = \frac{Penjualan\ (sales)}{Total\ aktiva\ tetap\ (total\ fixed\ asset)}$$

5) *Total Assets Turn Over*

Untuk menilai perputaran seluruh aktiva yang ada pada perusahaan dan menilai banyaknya jumlah penjualan yang diterima dari tiap rupiah aktiva digunakan *total assets turn over*. Rumus untuk mencarinya adalah:²³

²¹Samryn. hlm. 414.

²²Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*. hlm. 79.

²³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm. 186.

$$Total\ asset\ turn\ over = \frac{Penjualan(sales)}{Total\ aktiva(total\ asset)}$$

c. Tujuan Rasio Aktivitas

Tujuan dari rasio aktivitas adalah untuk menilai efektivitas industri dalam mengelola dana. Misalnya *inventory turnover*, *average collection periode*, *total asset turnover*, dan sebagainya.²⁴

Ada beberapa tujuan yang akan dicapai industri dari dalam penggunaan rasio aktivitas, yaitu:

- 1) Menilai jangka waktu penagihan piutang selama satu periode tau berapa kali investasi dalam piutang ini berputar dalam satu periode
- 2) Memperkirakan hari rata-rata penagihan piutang (*days of receivable*) dimana hasil perkiraan akan menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang
- 4) Menilai berapa kali investasi dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang harus dicapai oleh setiap modal kerja yang dimanfaatkan (*working capital turn over*)
- 5) Mengukur berapa banyak dana yang diinvestasikan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode
- 6) Menghitung pemakaian seluruh aktiva yang dibandingkan dengan penjualan

²⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). hlm. 122.

3. Rasio Profitabilitas

a. Pengertian Rasio Profitabilitas

Kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan lain sebagainya dikelola untuk melihat kemampuan perusahaan menerima laba dari kemampuan dan sumber daya yang dimiliki yang disebut dengan rasio profitabilitas atau rentabilitas.. Operating ratio disebut juga sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.²⁵

Hantono mengatakan bahwa “rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.”²⁶

Harmono menyebutkan bahwa:

Rasio profitabilitas adalah menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau oleh kualitas efisiensi dan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mendapatkan laba. Aspek-aspek konsep profitabilitas bisa dilihat dari kinerja manajemen perusahaan.²⁷

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dipakai untuk menganalisis keuangan suatu *company* dengan memperhatikan pos-pos yang ada didalam laporan keuangan agar dapat mengambil kesimpulan tentang kinerja keuangan dan menggambarkan kemajuan perusahaan.

²⁵Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. hlm. 304.

²⁶Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). hlm. 11.

²⁷Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 109.

b. Jenis – jenis rasio Profitabilitas

1) *Gross Profit Margin*

Menggambarkan berapa persen laba yang diterima dari penjualan barang. *Gross profit margin* seharusnya positif untuk menunjukkan perusahaan bisa menjual barang diatas harga pokok. Tetapi, jika negatif perusahaan mengalami kerugian.²⁸

Rumus untuk mencari *Gross Profit Margin* adalah :

$$Gross\ profit\ margin = \frac{Laba\ kotor}{Penjualan}$$

2) *Net Profit Margin*

Penjualan yang sudah dikurangi dengan *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan dikatakan dengan rasio antara laba bersih (*net profit*). semakin baik aktivitas sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga laba bersihnya. Laba bersih dikatakan baik sangat tergantung dari jenis didalam mana perusahaan berusaha.²⁹

Rumus *Net Profit Margin* adalah :

$$Net\ profit\ margin = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Penjualan}$$

3) *Return on Investment (ROI)*

Return on Asset disebut juga dengan *Return On Investment* yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan

²⁸Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. hlm. 11.

²⁹Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016). hlm. 62.

secara keseluruhan didalam mendapatkan laba dengan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin baik kondisi perusahaan maka akan semakin tinggi juga rasio ini.³⁰

Rumus *Return on Investment* adalah:

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

4) *Return on equity*

Rasio yang menggambarkan berapa persen laba bersih yang diterima jika dilihat dari pemilik modal, semakin besar rasio ini maka semakin baik.³¹

Rumus *Return on Equity* adalah :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal}}$$

5) *Earning per share*

Untuk menilai keberhasilan manajemen dalam mendapatkan laba bagi pemegang saham digunakan rasio nilai buku atau rasio laba per lembar saham.

Rumus untuk mencari *Earning per share* adalah :³²

$$\text{Laba per lembar saham biasa} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

c. Tujuan Rasio Profitabilitas

Sama halnya dengan rasio-rasio yang sudah dijelaskan sebelumnya, rasio ini juga memberikan banyak fungsi bagi pihak-

³⁰Syamsuddin. hlm. 63.

³¹Syafri, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. hlm. 305.

³²Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. hlm. 12.

pihak yang berkepentingan. Seperti, pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan para pengelola kepentingan lainnya. Baik didalam atau pun diluar perusahaan.³³

Berikut adalah tujuan dari rasio profitabilitas:

1. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba selama periode tertentu
2. Melihat keadaan keuntungan perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam modal aset
5. Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas
6. Mengukur margin laba kotor aset atas penjualan bersih
7. Mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
8. Mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih

d. Landasan Hukum Rasio Profitabilitas

Mencari rezeki dimuka bumi ini merupakan hal yang penting bagi setiap manusia, dimana allah telah memerintahkan kepada hambanya untuk bertebaran dimuka bumi dan keseluruhan penjurunya. Makanlah sebagian rezeki yang ada di bumi dengan perolehan yang baik mencari penghidupan (laba/keuntungan) untuk kesejahteraan

³³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: CAPS, 2015). hlm. 227-228.

hidup. Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Jumu'ah ayat 10, yang berbunyi:

لِ بَيْنِكُمْ أَمْوَالِكُمْ تَأْكُلُوا لَأَءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
تَقْتُلُوا أَوْ لَأَمِّنكُمْ تَرَاضٍ عَنِ تَجْرَةٍ تَكُونَ أَنْ إِلَّا بِالْبَط
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.³⁴

Dalam penjelasan dari arti ayat diatas dapat diketahui bahwa manusia dianjurkan untuk mencari karunia Allah dan mengingat Allah banyak-banyak agar memperoleh keuntungan dan jual beli diperbolehkan dalam islam supaya orang banyak dapat saling memperoleh keuntungan. Tentu saja hal ini juga dapat menjadi sumber ketidakadilan, karena baik penjual atau pembeli menginginkan keuntungan, memang didalam syariat islam tidak melarang mengambil keuntungan dan tidak pula membatasi besarnya keuntungan yang diambil. Tetapi islam melarang penipuan dan al-quran menetapkan pembatasan-pembatasan moral tertentu atas motif

³⁴Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004). hlm. 443.

kepentingan pribadi dalam konteks sosial dan tidak melanggar tujuan-tujuan islam dalam keadilan ekonomi dan sosial serta distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil.

Dalam ekonomi islam keuntungan yang hakiki yang dicari adalah keuntungan akhirat. Ini mengidentifikasi bahwa keuntungan yang diperoleh adalah keuntungan dengan cara-cara yang digariskan syariat, yaitu nilai-nilai keadilan dan menghindari kezaliman.

Diantara cara-cara yang haram dalam mengaruk keuntungan adalah:

1. Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram, contohnya: memperjual belikan khamar, bangkai, binatang haram, patung berhala dan darah.
2. Keuntungan dari perdagangan curang manupalative, contohnya: menambahkan zat pengawet kepada produk agar terlihat baru dan dapat bertahan lama.
3. Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan, contohnya: menimbun barang dagangan sehingga terjadi kelangkaan dan akhirnya menjualnya saat harga tinggi untuk mendapat keuntungan yang lebih besar.³⁵

4. Hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Rasio Aktivitas

³⁵ Muhtadi Ridwan, *Al-Quran Dan Sistem Perekonomian* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011). hlm. 112.

Salah satu penyebab peningkatan rasio aktivitas adalah adanya peningkatan penjualan perusahaan yang disebabkan oleh rasio aktivitas. Keinginan perusahaan untuk memasok barang lebih banyak ke pasar telah mendorong perkembangan penjualan yang berdampak positif bagi pertumbuhan laba. *Total Asset Turn Over* adalah pemanfaatan aktiva terakhir, untuk melihat kegunaan dari semua aktiva industri. Penjualan harus ditingkatkan untuk menghasilkan volume usaha yang baik untuk ukuran investasi sebesar total aktivanya. Pentingnya peningkatan penjualan untuk meningkatkan perkembangan laba.³⁶

Untuk melihat efektivitas perusahaan dalam memakai aktiva yang ada digunakan rasio aktivitas. Rasio aktivitas yang tinggi akan menunjukkan pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga.

Penelitian Ratih Puspitasari menunjukkan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.³⁷Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan perusahaan.

5. Hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas

Semakin tingginya tingkat profitabilitas sebuah perusahaan akan meningkatkan pula pertumbuhan assetnya. Pertumbuhan melalui aset yang dimiliki akan dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh

³⁶Krisna Anggraeni, "Pengaruh Rasio Likuiditas Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia" 3, No. 9 (2015).

³⁷Puspitasari, "Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk. Dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk." hlm. 12.

signifikan terhadap pertumbuhan asset yang dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan asset juga meningkat sehingga dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan maka perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi pula, hal ini berarti penilaian terhadap profitabilitas juga tinggi.³⁸

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio profitabilitas yang tinggi akan menggambarkan pertumbuhan perusahaan tinggi juga, dan sebaliknya apabila rasio profitabilitas menurun maka perusahaan akan mengalami penurunan.

Penelitian Ratih Puspitasari menyatakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.³⁹ Penelitian Siswati Suci Aprilliyani menyatakan bahwa “rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.”⁴⁰ Penelitian Rony Yuda Prasetyo menunjukkan bahwa “rasio profitabilitas positif dan signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan.”⁴¹

³⁸Rony Yuda Prasetyo, Darminto, and Nila Firdausi Nuzula, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)” 30, No. 1 (2016). hlm. 2.

³⁹Puspitasari, “Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk. Dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk.” hlm. 12.

⁴⁰Aprilliyani, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Trade Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” hlm. 98.

⁴¹Prasetyo, Darminto, and Nila Firdausi Nuzula, “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).” hlm. 5.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan. Yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 11.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ratih Puspitasari (Skripsi, Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia Surabaya, tahun 2015)	Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus pada PT . Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk., dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk.	Secara simultan bahwa kedua variabel independen yaitu rasio aktivitas dan profitabilitas memiliki hubungan antara variabel independen dan dependen sangat kuat dengan diperoleh nilai R atau korelasi sebesar 0,937.
Siswati Aprilliyani (Skripsi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, tahun 2011)	Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Trade Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi linier berganda yang digunakan tidak cocok atau tidak sesuai untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba, sehingga dinyatakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
Rony Yuda Prasetyo, Darminto, Nila Firdausi (Jurnal, Fakultas Administrasi Universitas	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (studi kasus pada perusahaan properti Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini berpengaruh signifikan bahwa Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap Pertumbuhan perusahaan

Brawijaya Malang,
tahun 2016)

Dari penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan serta persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian Ratih Puspitasari meneliti tentang Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk., dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Indonesia, adapun persamaannya penelitian Ratih ini sama menggunakan dua variabel independen dimana X_1 sama-sama tentang Rasio Aktivitas dan X_2 sama-sama tentang Rasio Profitabilitas dan menggunakan satu variabel dependen.
- b. Peneliti Siswati Suci Aprilliyani meneliti tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Trade Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan peneliti membahas masalah tentang pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas.

c. Penelitian Rony Yuda Prasetyo, Darminto, Nila Firdausi Nuzula membahas tentang Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi pada perusahaan properti dan Real Estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013), sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Persamaannya sama-sama membahas tentang Rasio Profitabilitas.

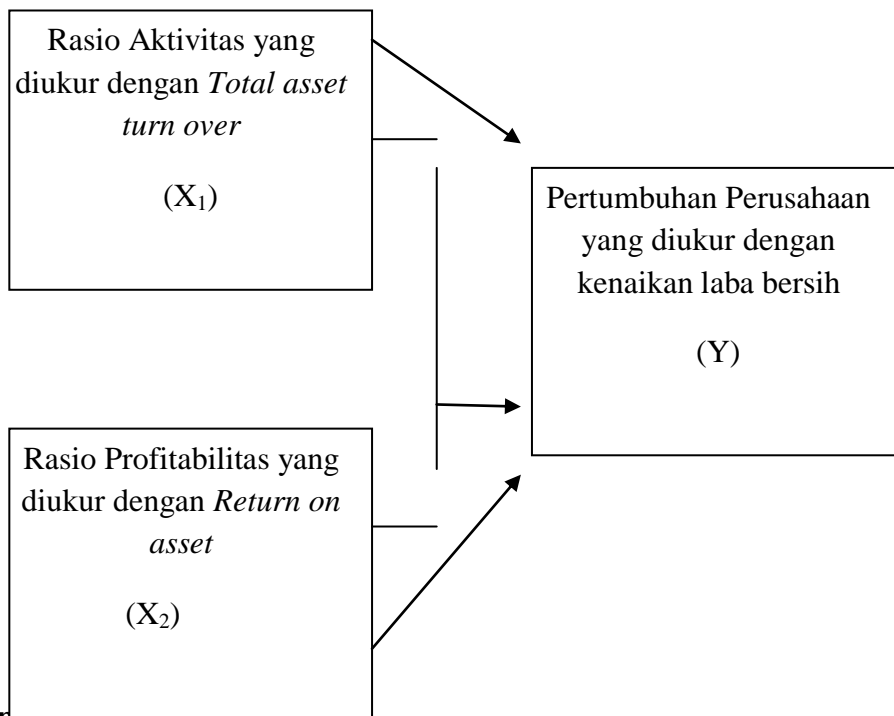
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Jadi, secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.⁴²

Untuk mengetahui apakah pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ada dua variabel independen yaitu rasio aktivitas (X_1) dan rasio profitabilitas(X_2), sedangkan variabel dependen adalah pertumbuhan perusahaan (Y), yang dapat dilihat pada gambar berikut ini:

⁴²Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 60.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis yaitu sebuah jawaban yang masih kurang atau pernyataan kesimpulan yang masih belum sempurna.⁴³ hipotesis juga merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁴⁴

Adapun dalam penelitian ini hipotesis yang akan diajukan penelitian sebagai berikut ini:

⁴³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005). hlm. 75.

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002). hlm. 64.

H₁: Terdapat pengaruh *total asset turn over* terhadap kenaikan laba bersih secara parsial pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018

H₂: Terdapat pengaruh *return on asset* terhadap kenaikan laba bersih secara parsial pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018

H₃: Terdapat pengaruh *total asset turn over* dan *return on asset* terhadap kenaikan laba bersih pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2019 sampai September 2020 dengan mengambil data dari sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018). Di dalam penelitian ini data yang diambil bersumber dari situs resmi perusahaan dan juga dari data yang dicantumkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi di *www.idx.co.id*.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori, asumsi atau andaian adalah penelitian kuantitatif.⁴⁵ Melalui penelitian ini, peneliti dapat mengetahui pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

⁴⁵Iskandar, *Metodologi Pendidikan Dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008). hlm. 17.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen, unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek peneliti (pengalaman).⁴⁶

Menurut Sugiyono wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adalah populasi.⁴⁷

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di efek syariah dari tahun 2016-2018 sebanyak 11 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka populasi tersebut disebut sampel. Sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti adalah sampel.

⁴⁶Maman Abdurrahman and Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011). hlm. 119.

⁴⁷Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. hlm. 55.

⁴⁸Sugiyono. hlm. 80.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau disebut dengan *sampling purposive (purposive sampling)*⁴⁹

Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam efek syariah selama periode penelitian yaitu tahun 2016-2018	11
2	Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian	10
3	Perusahaan yang tidak memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode penelitian	1
4	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel	10

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan dengan jumlah observasi selama 3 tahun. Penelitian ini dalam kurun waktu 2016-2018 = 3 tahun dengan laporan perusahaan sebanyak 10 perusahaan dengan laporan aktiva dan laporan laba rugi pertahun sebanyak 3 tahun. 3 tahun x 10 perusahaan = 30 karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada penelitian yang sebenarnya.⁵⁰

1. Studi kepustakaan

⁴⁹Sugiyono. hlm. 122.

⁵⁰Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004). hlm. 137.

Studi pustaka berisi uraian tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevansi antara teori dan praktik (mungkin ada beberapa pendapat yang berbeda).⁵¹ Adapun studi pustaka yang digunakan dalam penelitian adalah yang bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku tentang ekonomi syariah, akuntansi atau yang terkait dengan rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

2. Studi dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁵² Metode ini digunakan untuk mencari data dari perusahaan dengan sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data yang dipublikasikan oleh pihak terkait dan langsung dimanfaatkan oleh peneliti adalah data sekunder. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan rasio aktivitas yang diambil dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi serta data tahunan rasio profitabilitas diambil dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan serta data tahunan pertumbuhan perusahaan diambil dari laporan laba rugi pada sub sektor makanan dan minuman periode 2016-2018 melalui www.

⁵¹Rosady Ruslan, *Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008). hlm. 57.

⁵²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). hlm. 152.

idx.co.id. Data laporan keuangan tahunan yang diperlukan pada penelitian didasarkan pada variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

a) Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah rasio aktivitas (*activity ratio*). Rumus untuk mencari rasio aktivitas adalah:

$$Total\ asset\ turn\ over = \frac{Penjualan\ (Sales)}{Total\ aktiva\ (Total\ asset)}$$

b) Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba merupakan rasio profitabilitas atau rentabilitas. Rumus untuk mencari rasio profitabilitas adalah:

$$Return\ on\ invesment = \frac{Laba\ bersih\ setelah\ pajak}{Total\ aktiva}$$

c) Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu perusahaan dilihat dari beberapa sifat keuangan yang berubah dari tahun ke tahun dan akan memperlihatkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri. Rumus untuk mencari pertumbuhan perusahaan adalah:

$$Kenaikan\ laba\ bersih = \frac{laba\ bersih\ tahun\ ini - laba\ bersih\ tahun\ lalu}{Laba\ bersih\ tahun\ lalu}$$

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.⁵³ Analisis data pada dasarnya dapat diartikan sebagai berikut, membandingkan dua hal atau dua nilai variabel untuk mengetahui selisih atau rasionya. Adapun tujuan dari analisis data merupakan, untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian.⁵⁴

Dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek (misalnya harga saham, kurs mata uang, atau tingkat inflasi), tetapi meliputi beberapa periode (harian, bulanan, kuartalan, tahunan dan sebagainya). Data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan) dengan beberapa jenis data (misalnya laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi).⁵⁵

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

1) Statistik Deskriptif

⁵³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998). hlm. 93.

⁵⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004). hlm. 28-29.

⁵⁵Wing Wahyu Winarno, *Analisis Ekonomi Dan Statistika Dengan Eviews* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009). hlm. 1.

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berguna untuk mendeskripsikan data atau keadaan. Penggunaan statistic deskriptif ini untuk mengetahui seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah variabel *independen*, *dependen* atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak maka dibutuhkan uji normalitas. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.⁵⁶

Untuk menguji normalitas akan digunakan uji *kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan lebih besar dari 5 persen atau 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) maka digunakan uji multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*.⁵⁷

c. Uji Autokorelasi

⁵⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 181.

⁵⁷Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013). hlm. 103.

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ sebelumnya maka diuji dengan uji autokorelasi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.⁵⁸

d. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain maka dilakukan uji heterokedastisitas. Jika berbeda disebut heterokedastisitas, tetapi jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas.⁵⁹

3) Uji Hipotesis

a. Uji t (t -hitung) atau uji parsial

Uji statistik ini dilakukan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Jika t hitung $>$ t tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh antara variabel bebas yaitu X dengan variabel terikat yaitu Y , begitu sebaliknya.⁶⁰ Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

⁵⁸Ghozali. hlm. 107.

⁵⁹Ghozali. hlm 134.

⁶⁰Nur Asnawi and Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011). hlm. 178.

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶¹

b. Uji F (F-hitung) atau uji simultan

Uji F atau sering disebut ANOVA atau analisis varian yaitu uji koefisien regresi secara bersama-sama yang digunakan untuk mengetahui secara simultan apakah berpengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05.⁶²

H_0 : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*

H_a : secara parsial ada pengaruh signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*

Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependen*). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel *dependen* terhadap variabel *independen*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak

⁶¹Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). hlm 161.

⁶²Priyanto. hlm. 157.

dimasukkan kedalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.⁶³

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi yang dilakukan untuk melihat secara langsung pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶⁴ Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen rasio aktivitas (X_1) dan rasio profitabilitas (X_2) terhadap variabel dependen pertumbuhan perusahaan (Y). Adapun persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$PP = a + b_1RA + b_2RP + e$$

Keterangan:

PP : Pertumbuhan perusahaan

RA : Rasio aktivitas

RP : Rasio profitabilitas

a : Konstanta

b_1b_2 : Koefisien regresi

e : error

⁶³Setiawan and Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010). hlm. 64-65.

⁶⁴Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2003). hlm. 215.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merupakan bursa saham yang dapat memberikan peluang investasi dan sumber pembiayaan dalam upaya mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bursa Efek Indonesia berperan juga dalam upaya mengembangkan pemodal lokal yang besar dan solid untuk menciptakan pasar modal Indonesia yang stabil. Sejarah bursa efek Indonesia berawal dari berdirinya bursa efek di Indonesia pada abad ke-19 pada tahun 1912, dengan bantuan pemerintah kolonial Belanda dan bertempat di Batavia yang saat ini bernama Jakarta.

Tahun 1977, bursa saham kembali dibuka dan ditandatangani oleh badan pelaksana pasar modal (BAPEPAM) yang merupakan institusi dibawah naungan Departemen Keuangan, kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat dan mencapai puncaknya tahun 1990 seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektot swasta. Pada tanggal 16 Juni 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 13 Juli 1992 bursa saham diswastanisasi menjadi PT. BEJ dan mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi badan pengawas pasar modal (BAPEPAM).

Pada tahun 2007 Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek

Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari: sektor pertanian, pertambangan, industri dasar kimia, aneka industri, industri barang konsumsi, properti, infrastruktur, keuangan, dan perdagangan jasa investasi.⁶⁵

2. Sejarah Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia

Sektor ini merupakan penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, dan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara. Sektor industri barang konsumsi sangat di butuhkan karena semakin meningkatnya kebutuhan hidup masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaanya Sektor Industri Barang Konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan keperluan rumah tangga, peralatan rumah tangga. Dalam hal ini penulis hanya membahas subsektor perusahaan makanan dan minuman (*Food & Beverages*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018 yang mana merupakan sampel dari penelitian ini:

1. PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)

⁶⁵“[Http://Www.Idx.Co.Id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/](http://www.idx.co.id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/) - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (sebelumnya Cahaya Kalbar Tbk) didirikan 03 Februari 1968 dengan nama CV Tjahaja Kalbar dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Kantor pusat CEKA terletak dikawasan industri Jababeka II, Jl.Industri selatan 3 blok GG No. 1 Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat Indonesia. Sedangkan lokasi pabrik terletak di kawasan industri Jababeka, Cikarang Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Wilmar Cahaya Indonesia Tbk merupakan perusahaan dibawah grup Wilmar International Limited. Wilmar International Limited adalah sebuah perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura. Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham CEKA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan nilai nominal Rp.500,- per saham dengan harga penawaran Rp.1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan CEKA meliputi bidang industri makanan berupa industri minyak nabati (minyak kelapa sawit beserta produk-produk turunannya), biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialita untuk industri makanan dan minuman, bidang perdagangan lokal, ekspor, impor, dan berdagang hasil bumi, hasil hutan, berdagang barang-barang keperluan sehari-hari. Saat ini produk utama

yang dihasilkan CEKA adalah Crude Palm Oil (CPO) dan palm Kernel serta turunannya.⁶⁶

2. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha divisi mie instan dan penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, lantai 23, Jl.Jend Sudirman, kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia. Sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ICBP terdiri dari, antara lain: untuk produk mi instan (indomie, supermi, sarimi, sakura, popo mie, pop bihun dan mie telur cap 3 ayam), minuman (indomilk, enaak, tiga sapi, kremer, orchid butter, indoeskrim dan milkuat), penyedap makanan (bumbu racik, freiss, sambal indofood, kecap indofood, maggi, kecap enak piring lombok, bumbu spesial indofood dan indofood magic lezat), makanan ringan (chitato, shiki, jetz, qtela, cheetos, dan lays), nutrisi dan makanan khusus (promina, sun, govit dan provita).

⁶⁶“[Http://Www.Wilmarchayaindonesia.Com/](http://www.wilmarchayaindonesia.com/) - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp.100,- per saham dengan harga penawaran Rp.5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.⁶⁷

3. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Panganjaya Intikusuma, Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 228 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari antara lain produksi Mie, Penggilingan gandum, Kemasan, jasa manajemen, serta penilitain dan pengembangan. Saat ini perusahaan terutama bergerak dibidang produksi mie dan penggilingan gandum menjadi tepung terigu. Kantor pusat perusahaan berlokasi di Sudirman, kav 76-78, Jakarta, Indonesia. Sedangkan pabriknya berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.⁶⁸

⁶⁷“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Icbp/Pt-Indofood-Cbp-Sukses-Makmur-Tbk](http://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk) -
Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

⁶⁸“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Icbp/Pt-Indofood-Cbp-Sukses-Makmur-Tbk](http://www.idnfinancials.com/id/icbp/pt-indofood-cbp-sukses-makmur-tbk) -
Penelusuran Google.”

4. PT. Mayora Indah Tbk (MYOR)

Perusahaan ini didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh MenteriKehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978. Sesuai dengan pasal anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini perusahaan menjalankan bidang industri makanan, kembang gula dan biscuit dan menjualnya di pasar lokal serta pasar luar negeri. Perusahaan mulai menjalankan usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Tomang Raya No. 21-23 Jakarta sedangkan pabriknya berada di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan memiliki 5 anak perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.⁶⁹

5. PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)

Merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi makanan dan karet remah yang bermarkas di Jakarta, Indonesia dengan lokasi pabrik yang tersebar di Palembang, Surabaya, Lampung, Singaraja, Curup serta Makassar. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1984 dan melakukan penjualan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994. Perusahaan ini menghasilkan

⁶⁹“[Http://Www.Mayoraindah.Co.Id/](http://Www.Mayoraindah.Co.Id/) - Penelusuran Google,” accessed September 30, 2020, <https://www.google.com/>.

berbagai macam-macam bahan makanan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran juga karet remah sebagai bahan baku untuk industri ban.

Produk yang dihasilkan oleh PT Prasadha Aneka Niaga Tbk adalah kopi, remah-remah karet, ketela pohon (*chip* dan butir), coklat, lada hitam dan panili. Desember 1993 perusahaan mempunyai 7 kegiatan usaha, membeli *outright*. Perusahaan ini terdiri dari: PT Aneka Bumi Kencana, menghasilkan kopi, lada hitam dan vanili dengan satu pabrik bertempat di bandar lampung. PT Aneka Bumi Kencana, menghasilkan kopi dan coklat dengan pabrik di Surabaya dan Ujung pandang. PT Surabaya *pelletting*, menghasilkan ketela pohon memotong dan butir dengan satu pabrik di Surabaya; Bali PT Tirta Harapan, menghasilkan kopi dan panili, dengan satu pabrik di Singaraja. PT Aneka Bumi Pratama menghasilkan getah remah, dengan satu pabrik di Palembang. PT Hotel Rama *Palace* sebagai hotel bintang tiga dengan 148 ruangan di kuta labuh, Bali. kira-kira 75% penghasilan diekspor ke Jepang, Amerika Serikat, Eropa dan Afrika. perusahaan juga 65% andil ada dari kopi industri PT Aneka.⁷⁰

6. PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)

Nippon Indosari Corporindo Tbk didirikan 08 Maret 1995 dengan nama PT Nippon Indosari Corporation dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1996. Kantor pusat dan salah satu pabrik ROTI

⁷⁰“<http://www.idnfinancials.com/id/psdn/pt-prasidha-aneka-niaga-tbkm> - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

berkedudukan di kawasan industri mm 2100 Jl. Selayar blok A9, desa mekarwangi, Cikarang Barat, Bekasi 17530, Jawa Barat Indonesia.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup usaha ROTI bergerak di bidang pabrikasi, penjualan dan distribusi roti dan minuman tetapi tidak terbatas pada macam-macam roti, roti tawar, roti isi dan segala macam jenis kue lainnya serta segala jenis minuman ringan, tetapi tidak terbatas pada minuman sari buah, minuman berbahan dasar susu dan minuman lainnya. Saat ini, kegiatan usaha utama ROTI adalah pabrikasi, penjualan dan distribusi roti (roti tawar, roti manis, roti berlapis cake dan bread crumb) dengan merek “Sari Roti”

Pada tanggal 18 Juni 2010, ROTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ROTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 151.854.000 dengan nilai nominal Rp.100,- per saham dengan harga penawaran Rp.1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2010.⁷¹

7. PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)

Sekar Bumi Tbk (SKBM) didirikan 12 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974. Kantor pusat SKBM berlokasi di Plaza Asia, lantai 2, Jl. Jend. Sudirman kav. 59 Jakarta

⁷¹“<http://www.idnfinancials.com/id/roti/pt-nippon-indosari-corpindo-tbk> Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

Jakarta 12190 Indonesia dan pabrik lokasi di jalan Jenggolo 2 No. 17 Waru, Sidoarjo serta tambak di Bone dan Mare, Sulawesi.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan SKBM adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan. Sekar bumi memiliki 2 divisi usaha, yaitu hasil laut beku nilai tambah (udang, ikan, cumi-cumi, dan banyak lainnya) dan makanan olahan beku (dim sum, udang berlapis tepung roti, bakso seafood, sosis, dan banyak lainnya). Selain itu, melalui anak usahanya, Sekar Bumi memproduksi pakan ikan, pakan udang, mete dan produk kacang lainnya. Produk-produk Sekar Bumi dipasarkan dengan berbagai merek diantaranya SKB, Bumifood dan Mitraku.

Tanggal 18 September 1995, SKBM memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham SKBM (IPO) kepada masyarakat. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 05 Januari 1993. Kemudian sejak tanggal 15 September 1999, saham PT Sekar Bumi Tbk (SKBM) dihapus dari Daftar Efek Jakarta oleh PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia/BEI) Pada tanggal 24 September 2012, SKBM memperoleh persetujuan pencatatan kembali

(relisting) efeknya oleh PT Bursa Efek Indonesia, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.⁷²

8. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

Sejarah PT. Sekar Laut, Tbk. berawal dari sebuah usaha di bidang perdagangan produk kelautan di kota Sidoarjo, Jawa Timur pada tahun 1966. Kemudian berkembang menjadi usaha kerupuk udang tradisional. Dengan kegigihan usaha yang dirintis berkembang pesat dari industry rumah tangga menjadi perusahaan penghasil krupuk. PT. Sekar Laut, Tbk. didirikan pada 19 Juli 1976 dalam bentuk perseroan terbatas dan kemudian terdaftar resmi sebagai badan perusahaan di departemen kehakiman pada 1 Maret 1978. Sejak tahun 1998, PT. Sekar Laut, Tbk. selalu menekankan diri untuk dapat memberikan nilai tambah pada krupuk dengan mengembangkan variasi.

PT. Sekar Laut, Tbk. menghargai kekayaan alam tersebut dengan mengolahnya sebijak mungkin sehingga menghasilkan produk makanan yang berkualitas dan menjaga potensi alam agar kontinuitas bahan dapat dijaga. Seluruh makanan yang kami produksi 100% terbuat dari bahan alami dan diproses secara higienis sehingga menjadi makanan yang nikmat, aman dikonsumsi, sehat serta dapat dinikmati masyarakat Indonesia dan seluruh dunia. Aneka ragam tumbuhan dan hewan hidup di lingkungan yang subur, makmur serta

⁷²“<http://www.idnfinancials.com/id/skbm/pt-sekar-bumi-tbk> - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

kaya akan budaya. Tanah Indonesia yang subur menghasilkan sayuran dan buah-buahan terbaik. Lautan Indonesia pun juga terkenal kaya akan ragam ikan dan hasil laut lainnya.⁷³

9. PT Siantar Top Tbk (STTP)

Siantar Top Tbk didirikan tanggal 12 Mei 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Kantor pusat Siantar Top beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo, dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan).

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan Siantar Top tertama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle, antara lain: soba, spix mie goreng, mie gemes, boyki, tamiku, wilco, fajar, dan yang lainnya), kerupuk (crackers seperti french fries 2000, twistko, leanet, opotato, dan yang lainnya), biskuit dan wafer (goriorio, gopotato, go malkist, brio gopotato, go choco star, wafer stick, superman, goriorio magic, goriorio otamtam, dan lain-lain), dan kembang gula (candy dengan berbagi macam rasa seperti DR milk, gaul, mango, era cool, dan lain-lain). Selain itu STTP juga menjalankan usaha percetakan melalui anak usaha (PT Siantar Megah Jaya).

Pada tanggal 25 November 1996, STTP memperoleh pernyataan efektif dari Bpepam-LK untuk melakukan penawaran

⁷³“[Http:Www.Sekarlaut.Com/about.Php](http://www.sekarlaut.com/about.php) - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

umum perdana saham STTP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 27.000.000 saham dengan nilai nominal Rp.1.000,- per saham dan harga penawaran Rp.2.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Desember 1996.⁷⁴

10. PT Ultra Jaya Milk Tbk (ULTJ)

Pada awalnya perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang memproduksi susu yang dipasteurisasi. Seiring dengan perkembangan perusahaan pemilik perusahaan kemudian membenahi perusahaannya dengan mengubah status dari perusahaan perseorangan menjadi perusahaan berbadan hukum (persekutuan komanditer). Pada tanggal 22 Oktober 1968 perusahaan resmi bernama CV Djaja Murni *Trading and Industry Company*. Pada tahun 1971, memasuki tahap pertumbuhan dan berubah menjadi perseroan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (PT UltraJaya Industry Susu & persekutuan Dagang). Yaitu Perusahaan yang juga memelopori pengembangan minuman suci hama/aseptik untuk memenuhi banyaknya permintaan untuk minuman *refrigeration-free* di Indonesia.

PT Ultrajaya saat ini merupakan perusahaan pertama dan terbesar di Indonesia yang menghasilkan produk-produk susu, minuman dan makanan dalam kemasan aseptik yang tahan lama

⁷⁴“[Http://Siantartop.Co.Id/Id/Tentang-Kami/](http://Siantartop.Co.Id/Id/Tentang-Kami/) - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

dengan merek-merek terkenal seperti Ultra Milk untuk produk susu, Buavita untuk jus buah segar dan Teh Kotak untuk minuman teh segar makanan yang dapat bertahan lama dan produk-produk perusahaan susu untuk konsumen-konsumen diseluruh negeri, dan juga merupakan pabrik besar di Indonesia yang mengelola keju. PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No.8 tanggal 2 November 1971, juncto Akta Perubahan No.71 tanggal 29 Desember 1971, yang dibuat 27 April 1973, Tambahan No.313. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Kantor pusat dan pabrik Perseroan terletak di jalan Cimareme No.131 Padalarang. Kabupaten Bandung.⁷⁵

B. Deskriptif data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data laporan keuangan dari www.idx.co.id adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu perusahaan dilihat dari beberapa sifat keuangan yang berubah dari tahun ke tahun dan akan memperlihatkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri. Rumus untuk mencari pertumbuhan perusahaan adalah:

$$\text{Kenaikan laba bersih} = \frac{\text{Laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}}$$

Tabel IV.1

⁷⁵“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Ultj/Pt-Ultra-Jaya-Milk-Industry-Trading-Company-Tbk](http://www.idnfinancials.com/id/Ultj/Pt-Ultra-Jaya-Milk-Industry-Trading-Company-Tbk) - Penelusuran Google,” accessed September 29, 2020, <https://www.google.com/>.

Perkembangan Kenaikan Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek INDONESIA Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	Kenaikan laba bersih	Keterangan
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	1,34	-
		2017	-0,56	Turun
		2018	0,13	Naik
2	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	0,24	-
		2017	-0,02	Turun
		2018	0,31	Naik
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,41	-
		2017	0,02	Turun
		2018	0,03	Naik
4	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,11	-
		2017	0,17	Naik
		2018	0,07	Turun
5	PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	0,13	-
		2017	-1,87	Turun
		2018	-0,98	Turun
6	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,03	-
		2017	0,51	Naik
		2018	0,06	Turun
7	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	0,43	-
		2017	0,14	Turun
		2018	-0,38	Turun
8	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	0,02	-
		2017	0,11	Naik
		2018	0,39	Naik
9	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	0,06	-
		2017	0,24	Naik
		2018	0,07	Turun
10	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	0,35	-
		2017	0,01	Turun
		2018	0,01	Tetap

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Pada tahun 2016 Kenaikan Laba bersih tertinggi sebesar 1,34 dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan terendah sebesar 0,02 dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk. Untuk kenaikan laba bersih tertinggi tahun 2017 sebesar 0,51 dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk dan kenaikan laba bersih terendah sebesar -0,02 dimiliki

oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Untuk kenaikan laba bersih tertinggi tahun 2018 sebesar 0,39 dimiliki oleh PT. Sekar Laut Tbk dan kenaikan laba bersih terendah sebesar -0,38 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kenaikan laba bersih pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Siantar Top Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk sepanjang tahun 2016–2018 menunjukkan nilai yang fluktuatif, hal tersebut terjadi karena begitu ketatnya persaingan dalam usaha tersebut. Jadi para manajer harus terus meningkatkan penjualan dan melakukan berbagai promosi yang dapat menarik para konsumen agar perusahaan tidak mengalami penurunan dan dapat bersaing. Sedangkan terjadinya penurunan pada PT. Prashida Aneka Niga Tbk dan PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2016-2018 terjadi karena para manajer di perusahaan tersebut kurang dalam melakukan promosi sehingga berakibat dengan menurunnya penjualan, hal tersebutlah yang membuat perusahaan terus mengalami penurunan penjualan. Sedangkan pada PT Sekar Laut Tbk kenaikan laba bersih terus mengalami peningkatan disebabkan karena PT Sekar Laut Tbk terus melakukan promosi dan meningkatkan penjualannya sehingga kenaikan laba bersih terus meningkat.

2. Rasio Aktivitas

Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya merupakan rasio aktivitas (*activity ratio*). Rumus untuk mencari rasio aktivitas adalah:

$$\text{Total asset turn over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total aktiva (Total asset)}}$$

Tabel IV.2
Perkembangan *Total Asset Turn Over* Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Total Asset Turn Over</i>	Keterangan
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	2,88	-
		2017	3,05	Naik
		2018	3,10	Naik
2	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	1,19	-
		2017	1,12	Turun
		2018	1,11	Turun
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,81	-
		2017	0,79	Turun
		2018	0,76	Turun
4	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	1,42	-
		2017	1,39	Turun
		2018	1,36	Turun
5	PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	1,42	-
		2017	2,02	Naik
		2018	0,44	Turun
6	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,86	-
		2017	0,54	Turun
		2018	0,62	Naik
7	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	1,49	-
		2017	1,13	Turun
		2018	1,10	Turun
8	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	1,46	-
		2017	1,43	Turun
		2018	1,39	Turun
9	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	1,12	-
		2017	1,20	Naik
		2018	0,79	Turun
10	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	1,09	-
		2017	0,94	Turun
		2018	0,98	Naik

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Pada tahun 2016 *Total Asset Turn Over* tertinggi sebesar 2,88 dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan terendah sebesar 0,81 dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Untuk *Total Asset Turn Over* tertinggi tahun 2017 sebesar 3,05 dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya IndonesiaTbk dan *Total Asset Turn Over* terendah sebesar 0,54 dimiliki oleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. Untuk *Total Asset Turn Over* tertinggi tahun 2018 sebesar 3,10 dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan *Total Asset Turn Over* terendah sebesar 0,44 dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niaga Tbk.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over* pada PT. Prashida Aneka Niga Tbk, PT Siantar Top Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk sepanjang tahun 2016–2018 menunjukkan nilai yang fluktuatif, sedangkan terjadinya penurunan padaPT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Sekar Laut Tbk tahun 2016-2018 terjadi karena perusahaan tidak dapat mengelola perputaran aktivitya sendiri, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kerugian yang dialami perusahaan dalam melakukan penjualan.

Sedangkan terjadinya kenaikan *Total Asset Turn Over* pada PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk terjadi karena perusahaan tersebut dapat mengelolah aset yang dimilikinya dengan baik dan meningkatkan penjualan nya.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba adalah rasio profitabilitas atau rentabilitas. Rumus untuk mencari rasio profitabilitas adalah:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel IV.3
Perkembangan *Return On Asset* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Return On Asset</i>	Keterangan
1	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	0,17	-
		2017	0,07	Turun
		2018	0,07	Tetap
2	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	0,12	-
		2017	0,11	Turun
		2018	0,13	Naik
3	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,06	-
		2017	0,05	Turun
		2018	0,05	Tetap
4	PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,10	-
		2017	0,10	Tetap
		2018	0,10	Tetap
5	PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	0,56	-
		2017	0,04	Turun
		2018	0,01	Turun
6	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,09	-
		2017	0,02	Turun
		2018	0,02	Tetap
7	PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	0,02	-
		2017	0,01	Turun
		2018	0,01	Tetap
8	PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	0,03	-
		2017	0,03	Tetap
		2018	0,04	Naik
9	PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	0,07	-
		2017	0,09	Naik
		2018	0,07	Turun
10	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	0,16	-
		2017	0,13	Turun
		2018	0,12	Turun

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Pada tahun 2016 *Return on asset* tertinggi senilai 0,56 dimiliki oleh PT. Prashida Aneka Niga Tbk dan terendah sebesar 0,02 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk. Untuk *Return on asset* tertinggi tahun 2017 sebesar 0,13 dimiliki oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk dan *Return on asset* terendah sebesar 0,01 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk. Untuk *Return on asset* tertinggi tahun 2018 sebesar 0,13 dimiliki oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan *Return on asset* terendah sebesar 0,01 dimiliki oleh PT. Sekar Bumi Tbk.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT Sekar Bumi Tbk, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Siantar Top Tbk sepanjang tahun 2016–2018 menunjukkan nilai yang fluktuatif, sedangkan terjadinya penurunan pada PT. Prashida Aneka Niga Tbk dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk tahun 2016-2018 terjadi karena penjualan yang mengalami penurunan dan pengeluaran yang banyak. Sedangkan *Return on asset* pada PT Mayora Indah Tbk stabil hal tersebut terjadi karena PT Mayora Indah Tbk dapat mempertahankan laba yang dimilikinya dengan baik dengan cara melakukan penjualan.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data SPSS Versi 23 dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV. 4

Hasil Uji Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Total asset turn over	30	,54	3,10	40,75	1,3583	,65022	,423
Return on asset	30	-,05	,17	2,11	,0703	,04944	,002
Kenaikan laba bersih	30	-2,44	1,34	-,15	-,0050	,66841	,447
Valid N (listwise)	30						

Sumber: *Output SPSS versi 23 (data diolah)*

bahwa variabel rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* (N) adalah 30, dengan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* minimum 0,54 dan rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* maksimum 3,10 rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* rata-rata 1,3583 sedangkan standar deviasinya 0,65022. Variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* jumlah (N) adalah 30 dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* minimum -0,05 dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* maksimal 0,17 dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* rata-rata 0,0703 sedangkan standar deviasinya 0,04944. Untuk variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih jumlah (N) adalah 30 dengan pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih minimum -2,44 pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih maksimal 1,34 dan rata-rata -0,0050 sedangkan standar deviasinya 0,66841.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,62945955
Most Extreme Differences	Absolute		,244
	Positive		,129
	Negative		-,244
Test Statistic			,244
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,048 ^d
	99% Confidence Interval		
		Lower Bound	,043
		Upper Bound	,054

Sumber: Output SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.5 hasil uji normalitas yang dilakukan dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui nilai *test statistic* pada rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih sub sektor makanan dan minuman. Berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar 0,05. Dibuktikan dengan hasil pengujian yaitu rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* ($0,054 > 0,05$), dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* ($0,054 > 0,05$), pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih ($0,054 > 0,05$). Dari hasil ini maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.6
Hasil Uji Mutikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------	-------------------------

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,007	,313		,023	,982		
Total asset turn over	-,214	,188	-,208	-1,140	,264	,982	1,018
Return on asset	3,963	2,472	,293	1,603	,121	,982	1,018

Sumber: *Output SPSS versi 23 (data diolah)*

Berdasarkan tabel IV.6 nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel :

Nilai *tolerance* rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over*
 $0,982 > 0,10$

Nilai *tolerance* rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*
 $0,982 > 0,10$

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*.

Berdasarkan tabel IV.6 diperoleh VIF untuk masing-masing variabel :

VIF variabel rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over*
 $1,018 < 10$

VIF variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*,
 $1,018 < 10$

Maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* artinya bahwa diantara variabel bebas rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak terdapat korelasi atau hubungan yang kuat.

c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.7
Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

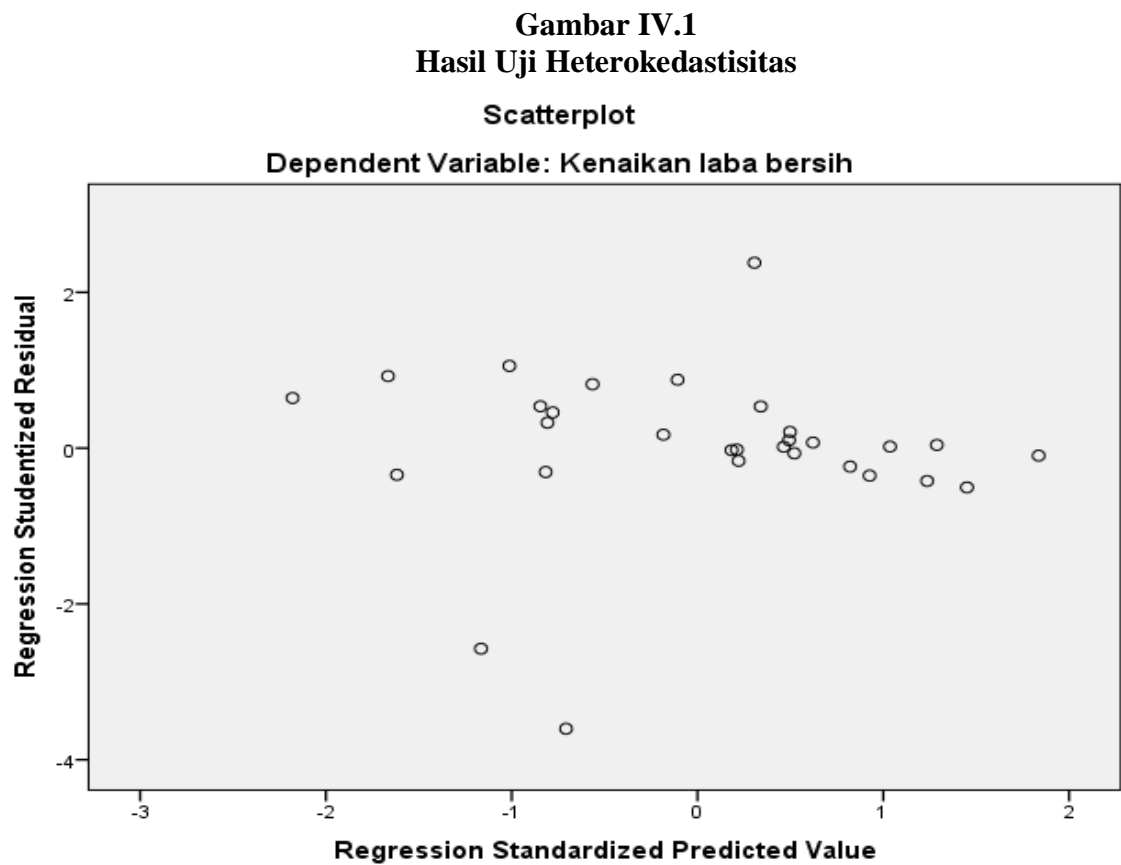
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,01872
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	16
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber: *Output SPSS versi 23* (data diolah)

Hasil uji Run test menunjukkan nilai sebesar 1,000 nilai tersebut > dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dari gambar dibawah ini.



Berdasarkan *output* heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 23 pada gambar IV.8 titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, penyebaran titik-tik data tidak berpola. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-hitung) atau Uji Parsial

Hasil uji t hitung atau parsial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV. 8
Hasil Uji t Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,007	,313		,023	,982
Total asset turn over	-,214	,188	-,208	-1,140	,264
Return on asset	3,963	2,472	,293	1,603	,121

Sumber: *Output SPSS versi 23* (data diolah)

Perhitungan nilai t tabel adalah:

- a. Pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* adalah sebesar -1,140 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha=0,05$ dan $df=(n-k-1), df=(30-2-1)=27$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,052. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = -1,140 < 2,052$. Sehingga H_a ditolak artinya rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih.

- b. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* adalah sebesar 1,603 dan nilai t_{tabel} dengan nilai , dan $df=(n-k-1), df=(30-2-1)=27$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,052. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,603 < 2,052$. Sehingga H_a ditolak artinya rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih.

b. Uji F (F-hitung) atau Uji Simultan

Hasil uji F hitung atau uji simultan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.9
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,466	2	,733	1,723	,198 ^b
	Residual	11,490	27	,426		
	Total	12,957	29			

Sumber: *Output SPSS versi 23* (data diolah)

Dari hasil uji tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,723 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $df=n-k$ atau $df=30-2=28$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,34. Maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ $1,723 < 3,34$ sehingga H_a ditolak artinya rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil uji koefisien determinasi atau R square dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,336 ^a	,113	,047	,65236	1,250
---	-------------------	------	------	--------	-------

Sumber: *Output SPSS versi 23* (data diolah)

Pada tabel IV.12 diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,113 yaitu nilai R-Square. Artinya kedua variabel bebas yang terdiri dari rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* secara simultan hanya mampu menerangkan perubahan yang terjadi pada tingkat pertumbuhan perusahaan sebesar 11,3%. Dengan kata lain secara bersama-sama kedua variabel bebas (rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset*) memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 11,3% terhadap tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2018. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti adalah sebesar 88,7%, yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* yang terdiri dari faktor perputaran piutang, perputaran sediaan, perputaran modal kerja, *fixed assets turn over* dan pengaruh faktor lain diluar rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* yang terdiri dari faktor *gross profit margin, net profit margin, return on equity, earning per share*.

d. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis regresi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,007	,313		,023	,982
	Total asset turn over	-,214	,188	-,208	-1,140	,264
	Return on asset	3,963	2,472	,293	1,603	,121

Sumber: *Output SPSS versi 23*(data diolah)

Melalui hasil pengolahan data seperti diuraikan pada tabel IV.13 maka dapat dibentuk model prediksi variabel rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan sebagai berikut.

$$PP = 0,007 - 0,214 \text{ TATO} + 3,963 \text{ ROA}$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diinterpretasikan koefisien regresi dari masing-masing variabel *independen* sebagai berikut:

- 1) Rasio aktivitas sebesar -0,214 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio aktivitas senilai 1 persen diprediksi akan terjadi pertumbuhan perusahaan sebesar -0,214% dengan asumsi rasio profitabilitas tidak mengalami perubahan.
- 2) Koefisien rasio profitabilitas sebesar 3,963 menunjukkan bahwa setiap kenaikan rasio profitabilitas senilai 1 persen diprediksi akan terjadi pertumbuhan perusahaan sebesar 3,963% dengan asumsi rasio aktivitas tidak berubah.
- 3) Nilai konstanta sebesar 0,007 persen menunjukkan nilai prediksi rata-rata pertumbuhan perusahaan apabila rasio aktivitas dan rasio profitabilitas sama dengan nol.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pertumbuhan perusahaan merupakan perubahan yang terjadi pada suatu perusahaan dilihat dari beberapa sifat keuangan yang berubah dari tahun ke tahun dan akan memperlihatkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonomisnya dalam industri, pertumbuhan perusahaan akan menjadi indikator perkembangan perusahaan. Perusahaan dikatakan tumbuh jika tingkat keuntungan yang diperoleh lebih besar dari keuntungan yang dinikmati investor.

1. Pengaruh rasio aktivitas terhadap pertumbuhan perusahaan

Hasil uji hipotesis yang pertama adalah rasio aktivitas (X_1) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan (Y), dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $1,140 < t$ tabel senilai $2,052$. hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan analisis yang tepat mengenai besarnya rasio aktivitas yang dikeluarkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melihat koefisien regresi aktivitas sebesar $-0,214$.

Irham Fahmi menyebutkan bahwa rasio aktivitas menggambarkan sebuah perusahaan memakai sumber daya yang dimiliki untuk menyokong aktivitas perusahaan, pemakaian aktivitas ini dikerjakan sebaik mungkin dengan maksdu untuk memperoleh hasil yang baik juga

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siswati Suci Aprilliyani yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Trade Retail

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Ratih Puspitasari yang berjudul pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan studi kasus pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk., dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk, dimana rasio aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dimana antara variabel independen yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas memiliki hubungan antara variabel dependen sangat kuat dengan diperoleh nilai R atau korelasi sebesar 0,937

2. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan

Hasil uji hipotesis yang kedua adalah pengaruh rasio profitabilitas (X_2) terhadap pertumbuhan perusahaan (Y) tidak berpengaruh. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar $1,603 < t$ tabel senilai 2,052 . hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan analisis yang tepat mengenai besarnya rasio profitabilitas yang dikeluarkan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, melihat koefisien regresi profitabilitas sebesar 3,963.

Hery menyatakan bahwa setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siswati Suci Aprilliyani, tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas dan

profitabilitas terhadap perubahan laba pada perusahaan Trade Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Rony yuda prasetyo yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan (studi kasus pada perusahaan properti real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), dimana rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan asset dimana ketika profitabilitas mengalami kenaikan maka pertumbuhan asset juga akan meningkat sehingga dengan semakin cepatnya suatu pertumbuhan perusahaan perusahaan maka perusahaan dalam kemampuannya memperoleh laba akan tinggi pula.

3. Pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan

Hasil dari uji F adalah rasio aktivitas dan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} yang diperoleh senilai 1,723 lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan df 2/28 sebesar 3,34.

Hasil penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Siswati Suci Aprilliyani yang berjudul pengaruh rasio profitabilitas dan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Trade Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana tidak terdapat pengaruh rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap

perubahan laba. Sedangkan pada penelitian Ratih puspitasaki dengan judul pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan studi kasus pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk., dan Pt. Surya Toto Indonesia Tbk, dimana rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan dimana antara variabel independen yaitu rasio aktivitas dan rasio profitabilitas memiliki hubungan antara variabel dependen sangat kuat dengan diperoleh nilai R atau korelasi sebesar 0,937

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan disusun dengan langkah-langkah yang sesuai pedoman skripsi IAIN Padangsidempuan. Proses dalam penelitian ini dijalankan dengan sebaik-baik mungkin untuk memperoleh hasil yang baik. Tetapi akan memperoleh hasil yang sempurna sangatlah sulit karena pada pembuatan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan wawasan, pengetahuan, waktu, tenaga dan dana dari peneliti yang tidak mencukupi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut
2. Peneliti menggunakan 3 variabel dimana variabel independennya rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* (X1) dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (X2) dan variabel dependennya pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih (Y), untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari ketiga variabel tersebut.

Keterbatasan yang ada dan dihadapi dalam penelitian ini tidak mengurangi makna dari hasil penelitian ini. Segala kerja keras sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Berdasarkan data yang telah dianalisis dan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil uji hipotesis pertama yang telah diujikan secara uji regresi sederhana menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t_{hitung} yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikan yang berada diatas 0,05. Hasil uji t rasio aktivitas $-1,140 < 2,052$ dan nilai signifikan $0,264 > 0,05$.
2. Hasil uji hipotesis kedua yang sudah diujikan secara uji regresi sederhana menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t_{hitung} yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} dan nilai signifikan

yang berada diatas 0,05. Hasil uji t rasio profitabilitas $1,603 < 2,052$ dan nilai signifikan $0,121 > 0,05$.

3. Hasil dari uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan kenaikan laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 hal ini dapat dilihat dari F_{hitung} yang diperoleh sebesar 1,723 lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu dengan df 2/28 sebesar 3,34 dan nilai signifikansi $0,198 > 0,05$.

B. Saran

Setelah mengambil kesimpulan dari pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan, penulis ingin menyampaikan kepada pihak yang terkait melalui penelitian ini dengan dengan harapan dapat bermanfaat dan menjai acuan perbaikan atau peningkatan terhadap pengelolaan keuangan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, lebih memperhatikan dan mengamati variabel yang digunakan dalam penelitian agar mendapat hasil maksimal. Peneliti menyadari bahwa kesimpulan penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Jadi perlu adanya peningkatan untuk peneliti selanjutnya supaya memperoleh kesimpulan yang lebih sempurna, terutama mengenai

pengaruh rasio aktivitas dan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan memperbanyak jumlah sampel serta tahun pengamatan untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pemilihan variabel dengan sebaik-baiknya agar tidak kesulitan dalam menganalisis data dan memakai sampel perusahaan dalam industri yang berbeda agar dapat menjadi pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdurrahman, Maman, and Sambas Ali Muhidin. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Akmal Tarigan, Azhari. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur'an*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2012.
- Anggraeni, Krisna. "Pengaruh Rasio Likuiditas Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia" 3, No. 9 (2015).
- Apriliyani, Siswati Suci. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Trade Retail Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." Universitas Pembangunan Nasional, 2011.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Asikin, Zainal, and Wira Pria Suhatna. *Pengantar Hukum Perusahaan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Asnawi, Nur, and Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Barus, Andreani Caroline, and Leliani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 3 No. 03 (2013).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Penerbit J-ART, 2004.
- Dewi, Aminar Sutra. "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015" 2 (2018).
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018.

Harmono. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS, 2015.

———. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia, 2017.

“[Http://Idx.Co.Id/Idx-Sayriah/Produk Syariah-Penelusuran Google](http://Idx.Co.Id/Idx-Sayriah/Produk%20Syariah-Penelusuran%20Google).” Accessed November 18, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Siantartop.Co.Id/Id/Tentang-Kami/](http://Siantartop.Co.Id/Id/Tentang-Kami/) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Icbp/Pt-Indofood-Cbp-Sukses-Makmur-Tbk](http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Icbp/Pt-Indofood-Cbp-Sukses-Makmur-Tbk) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Psdn/Pt-Prasidha-Aneka-Niaga-Tbkm](http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Psdn/Pt-Prasidha-Aneka-Niaga-Tbkm) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Roti/Pt-Nippon-Indosari-Corpindo-Tbk](http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Roti/Pt-Nippon-Indosari-Corpindo-Tbk) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Skbn/Pt-Sekar-Bumi-Tbk](http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Skbn/Pt-Sekar-Bumi-Tbk) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Ultj/Pt-Ultra-Jaya-Milk-Industry-Trading-Company-Tbk](http://Www.Idnfinancials.Com/Id/Ultj/Pt-Ultra-Jaya-Milk-Industry-Trading-Company-Tbk) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Idx.Co.Id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/](http://Www.Idx.Co.Id/Tentang-Bei/Sejarah-Dan-Milestone/) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Mayoraindah.Co.Id/](http://Www.Mayoraindah.Co.Id/) - Penelusuran Google.” Accessed September 30, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Sekarlaut.Com/about.Php](http://Www.Sekarlaut.Com/about.Php) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

“[Http://Www.Wilmarcahayaindonesia.Com/](http://Www.Wilmarcahayaindonesia.Com/) - Penelusuran Google.” Accessed September 29, 2020. <https://www.google.com/>.

- Husnan, Suad, and Enny Pudjiastuti. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2012.
- Iskandar. *Metodologi Pendidikan Dan Sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- J. Keown, Arthur. *Manajemen Keuangan*. Indonesia: PT. Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2003.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Prasetyo, Rony Yuda, Darminto, and Nila Firdausi Nuzula. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)" 30, No. 1 (2016).
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Puspitasari, Ratih. "Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Asahimas Flat Glass Tbk., PT. Arwana Citramulia Tbk. Dan PT. Surya Toto Indonesia Tbk." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2015.
- Ridwan, Muhtadi. *Al-Quran Dan Sistem Perekonomian*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2011.
- Ruslan, Rosady. *Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Samryn, L.M. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Setiawan, and Dewi Endah Kusriani. *Ekonometrika*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah Pesan Dan Kesorasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Subagyo, Joko. *Metodologi Peneitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sudirjo, Encep, and Muhammad Nur. *Pertumbuhan Dan Perkembangan Motorik*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Syafri, Sofyan. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Syamsuddin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wahyu Winarno, Wing. *Analisis Ekonomi Dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009.

Lampiran 1

1. Pertumbuhan perusahaan (Dalam Jutaan Rupiah)

$$\text{Kenaikan laba bersih} = \frac{\text{laba bersih tahun ini} - \text{laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}}$$

Perusahaan	Tahun	Laba bersih tahun ini	Laba bersih tahun lalu	Kenaikan laba bersih
PT Wilamar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	249.697	106.549	1,34
	2017	107.420	249.697	-0,56
	2018	92.649	107.420	0,13
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	3.631.301	2.923.148	0,24
	2017	3.543.173	3.631.301	-0,02
	2018	4.658.781	3.543.173	0,31
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	5.266.906	3.709.501	0,41
	2017	5.145.063	5.266.906	0,02
	2018	4.961.851	5.145.063	0,03
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	1.388.676	1.250.233	0,11
	2017	1.630.953	1.388.676	0,17
	2018	1.760.434	1.630.953	0,07
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	(36.662)	(42.619)	-0,13
	2017	32.150	(36.662)	-1,87
	2018	(46.599)	32.150	-2,44
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	279.777	270.538	0,03
	2017	135.364	279.777	0,51
	2018	127.171	135.364	0,06
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	22.545	40.150	0,43
	2017	25.880	22.545	0,14
	2018	15.954	25.880	-0,38
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	20.646	20.066	0,02
	2017	22.970	20.646	0,11
	2018	31.954	22.970	0,39
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	174.176	185.705	-0,06
	2017	216.024	174.176	0,24
	2018	255.088	216.024	0,18
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	709.825	523.100	0,35
	2017	711.681	709.285	0,01

	2018	701.607	711.681	0,01
--	------	---------	---------	------

Lampiran 2

2. Rasio aktivitas (Dalam Jutaan Rupiah)

$$Total\ asset\ turn\ over = \frac{Penjualan}{Total\ aktiva}$$

Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total aktiva	Total asset turn over
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	4.115.541	1.425.964	2,88
	2017	4.257.738	1.392.636	3,05
	2018	3.629.327	1.168.956	3,10
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	38.413.407	34.367.153	1,19
	2017	36.606.593	31.619.514	1,12
	2018	34.466.069	28.901.948	1,11
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	66.750.317	82.174.515	0,81
	2017	70.186.618	87.939.488	0,79
	2018	73.394.728	96.537.796	0,76
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	18.349.959	12.922.421	1,42
	2017	20.816.673	14.915.849	1,39
	2018	24.060.802	17.591.706	1,36
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	932.905	653.796	1,42
	2017	1.399.580	690.979	2,02
	2018	1.334.070	697.657	1,91
PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	2.521.920	2.919.640	0,86
	2017	2.491.100	4.559.573	0,54
	2018	2.766.545	4.393.810	0,62
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	1.501.115	1.001.657	1,49
	2017	1.841.487	1.623.027	1,13
	2018	1.953.910	1.771.365	1,10
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	833.850	568.239	1,46
	2017	914.188	636.284	1,43
	2018	1.045.029	747.293	1,39
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	2.629.107	2.336.411	1,12
	2017	2.825.409	2.342.432	1,20
	2018	2.826.957	2.631.189	1,07
PT Ultrajaya Milk	2016	4.658.987	4.239.199	1,09

Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)				
	2017	4.879.559	5.186.940	0,94
	2018	5.472.882	5.555.871	0,98

Lampiran 3

3. Rasio Profitabilitas (Dalam Jutaan Rupiah)

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

Perusahaan	Tahun	Laba bersih	Total aktiva	Return on asset
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	249.697	1.425.964	0,17
	2017	107.420	1.392.636	0,07
	2018	92.649	1.168.956	0,07
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	3.631.301	28.901.948	0,12
	2017	3.543.173	31.619.514	0,11
	2018	4.658.781	34.367.153	0,13
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	5.266.906	82.174.515	0,06
	2017	5.145.063	87.939.488	0,05
	2018	4.961.851	96.537.796	0,05
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	1.388.676	12.922.421	0,10
	2017	1.630.953	14.915.849	0,10
	2018	1.760.434	17.591.706	0,10
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	(36.662)	653.796	-0,05
	2017	32.150	690.979	0,04
	2018	(46.599)	697.657	0,06
PT Nipponn Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	279.777	2.919.640	0,09
	2017	135.364	4.559.573	0,02
	2018	127.171	4.393.810	0,02
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	22.545	1.001.657	0,02
	2017	25.880	1.623.027	0,01
	2018	15.954	1.771.365	0,01
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	20.646	568.239	0,03
	2017	22.970	636.284	0,03
	2018	31.954	747.293	0,04
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	174.176	2.336.411	0,07
	2017	216.024	2.337.207	0,09
	2018	255.088	2.631.189	0,09

PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ)	2016	709.825	4.239.199	0,16
	2017	711.681	5.186.940	0,13
	2018	701.607	5.555.871	0,12

Lampiran 4

Variabel Data Penelitian

Perusahaan	Tahun	Kenaikan laba bersih	Total asset turn over	Return on asset
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2016	1,34	2,88	0,17
	2017	-0,56	3,05	0,07
	2018	0,13	3,10	0,07
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2016	0,24	1,19	0,12
	2017	-0,02	1,12	0,11
	2018	0,31	1,11	0,13
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	2016	0,41	0,81	0,06
	2017	0,02	0,79	0,05
	2018	0,03	0,76	0,05
PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	2016	0,11	1,42	0,10
	2017	0,17	1,39	0,10
	2018	0,07	1,36	0,10
PT Prashida Aneka Niga Tbk (PSDN)	2016	-0,13	1,42	-0,05
	2017	-1,87	2,02	0,04
	2018	-2,44	1,91	0,06
PT Nipponn Indosari Corporindo Tbk (ROTI)	2016	0,03	0,86	0,09
	2017	0,51	0,54	0,02
	2018	0,06	0,62	0,02
PT Sekar Bumi Tbk (SKBM)	2016	0,43	1,49	0,02
	2017	0,14	1,13	0,01
	2018	-0,38	1,10	0,01
PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	2016	0,02	1,46	0,03
	2017	0,11	1,43	0,03
	2018	0,39	1,39	0,04
PT Siantar Top Tbk (STTP)	2016	-0,06	1,12	0,07
	2017	0,24	1,20	0,09
	2018	0,18	1,07	0,09
PT Ultrajaya Milk Industry and Trading	2016	0,35	1,09	0,16

Company Tbk (ULTJ)				
	2017	0,01	0,94	0,13
	2018	0,01	0,98	0,12

Lampiran 6

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
RASIO AKTIVITAS PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	30	-2,44	1,34	-,15	-,0050	,66841	,447
RASIO PROFITABILITAS	30	-,05	,17	2,11	,0703	,04944	,002
Valid N (listwise)	30	,54	3,10	40,75	1,3583	,65022	,423

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04682857
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,100
	Negative	-,106
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,052	,021		2,449	,021		
	RASIO AKTIVITAS	,022	,014	,297	1,603	,121	,971	1,030
	RASIO PROFITABILITAS	,014	,014	,183	,989	,331	,971	1,030

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,321 ^a	,103	,037	,04853	1,042

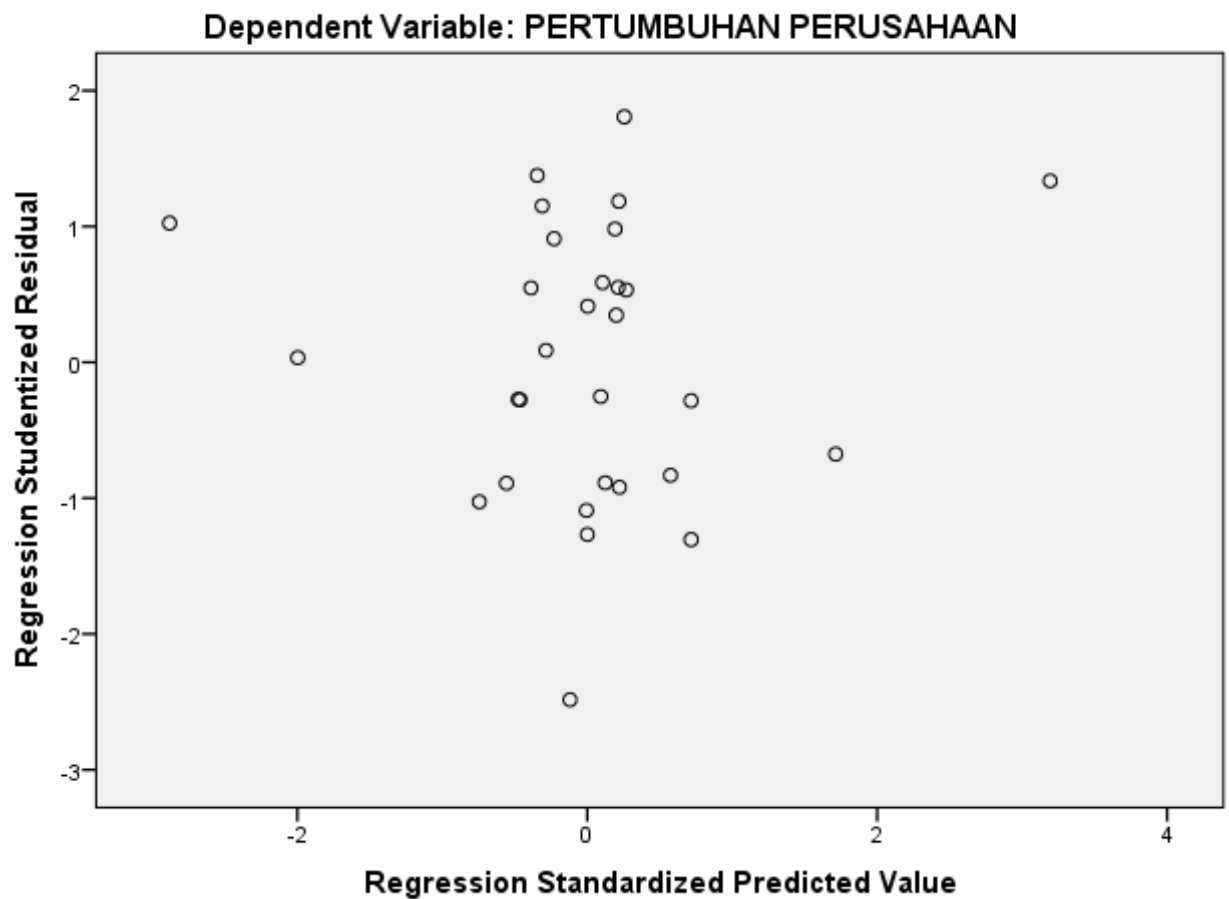
a. Predictors: (Constant), RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Lampiran 8

Hasil Uji Heterokedastisitas

Scatterplot



Hasil Uji t (parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,052	,021		2,449	,021
	RASIO PROFITABILITAS	,014	,014	,183	,989	,331
	RASIO AKTIVITAS	,022	,014	,297	1,603	,121

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Lampiran 9

Hasil Uji F (simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,007	2	,004	1,550	,231 ^b
	Residual	,064	27	,002		
	Total	,071	29			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), RASIO AKTIVITAS, RASIO PROFITABILITAS

Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,321 ^a	,103	,037	,04853	1,042

a. Predictors: (Constant), RASIO PROFITABILITAS, RASIO AKTIVITAS

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,052	,021		2,449	,021
	RASIO AKTIVITAS	,022	,014	,297	1,603	,121
	RASIO PROFITABILITAS	,014	,014	,183	,989	,331

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Lampiran 10

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89


Lampiran 11

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 12

α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
 Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

SURAT KETERANGAN
 Nomor: B-126 /In.14/G/G.4C/PP.00.9/11/2020

Setelah memenuhi kelengkapan administrasi persyaratan Ujian Munaqasyah, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

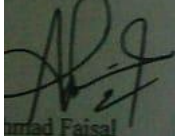
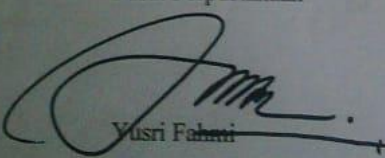
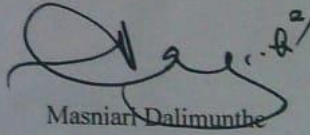
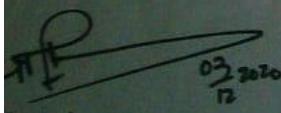
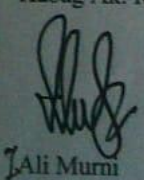

Nama : Suriati
 NIM : 1540200058
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
 Pembimbing I : Budi Gautama Siregar, S. Pd, M.M
 Pembimbing II : Sry Lestari, M.E.I

Menyatakan layak diujikan di depan Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2020/2021

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 30 November 2020

MENYETUJUI :

a. Sub. Bag. Ak & k. Mhs in Alumni  Ahmad Faisal	Ka. Unit Pelaksana Teknis Pusat Perpustakaan  Yusri Fahmi	Bendahara  Masniari Dalimunthe
Kepala Biro AUAK  AIRUL UMRI M Soritua Harahap	Kabag Ak. K.Mhs AUAK  Ali Murni	Dekan FEBI  Darwis Harahap



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 227180 Faximile (0634) 24022

Nomor : 389/ln.14/G.1/PP.00.9/03/2019
 Lampiran :
 Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Maret 2019

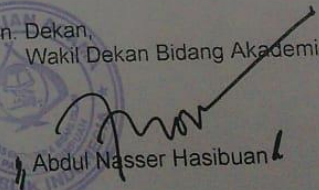
Yth Bapak/Ibu;
 1. Budi Gautama Siregar : Pembimbing I
 2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Suriati
 NIM : 1540200058
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan pada Sub Sektor makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan.